



Pembangunan Tempat Posyandu Pada Dusun IV Desa Sei Sijenggi, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara

Rhini Wulan Dary^{1*}, Muhammad Ari Subhan Harahap², Citra Utami³, Tetra Oktaviani⁴, Dina Tri Septiningtyas⁵

^{1,2,3}Jurusan Teknik Sipil/Manajemen Rekayasa Konstruksi Gedung, Politeknik Negeri Medan, Indonesia, 20155

⁴Jurusan Teknik Sipil/D3 Teknik Sipil, Politeknik Negeri Medan, Indonesia, 20155

⁵Jurusan Teknik Sipil/Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan, Politeknik Negeri Medan, Indonesia, 20155

E-mail: *rhiniwulandary@polmed.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i3.2427>

Info Artikel:

Diterima :
2025-05-07

Diperbaiki :
2025-07-13

Disetujui :
2025-07-13

Kata Kunci: Posyandu, Layanan kesehatan masyarakat, Kesehatan ibu dan anak, Desa Sei Sijenggi.

Abstrak: Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah program pemerintah yang menyediakan layanan kesehatan dan pengembangan anak di tingkat masyarakat. Di Dusun IV, Desa Sei Sijenggi, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, akan dibangun sebuah posyandu permanen di halaman rumah Ketua Posyandu seluas 3x3 meter. Lokasi ini berjarak sekitar 49,4 km dari Politeknik Negeri Medan. Pembangunan posyandu bertujuan untuk meningkatkan akses layanan kesehatan ibu dan anak, menjadi tempat rutin pemeriksaan kesehatan bulanan, serta pusat kegiatan seperti penyuluhan dan sosialisasi masyarakat. Dengan bangunan tetap, diharapkan tidak terjadi lagi miskomunikasi akibat berpindah-pindahannya lokasi posyandu seperti sebelumnya. Fasilitas ini akan memiliki pondasi tapak di empat sisi, lantai keramik, dan atap dari kuda-kuda kayu serta seng. Keberadaan posyandu ini juga mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Abstract: Posyandu (Integrated Health Service Post) is a government program in Indonesia that provides healthcare services and child development support at the community level.

Keywords: Posyandu, Public health services, Maternal and child health, Sei Sijenggi Village

In Dusun IV, Sei Sijenggi Village, Perbaungan Subdistrict, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra, a permanent Posyandu facility will be constructed on a 3x3 meter plot located in the yard of the Posyandu head's residence. This location is approximately 49.4 km from Politeknik Negeri Medan. The establishment of this facility aims to improve access to routine monthly health check-ups for mothers and children, serve as a venue for community activities such as health education and socialization, and eliminate miscommunication caused by the previous relocation of the Posyandu site. The building will feature isolated footings at all four corners, ceramic flooring, and a roof structure made of wooden trusses and zinc sheeting. This initiative also supports the government's program to enhance the welfare and health of the local community.

Pendahuluan

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari masyarakat, untuk masyarakat dan bersama masyarakat, dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan untuk memberdayakan masyarakat, memberikan kemudahan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (Vizianti, 2022). Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat oleh petugas kesehatan bersama kadernya secara lengkap (Nur Hafifah, 2020). Posyandu menjadi wadah yang sangat penting untuk menunjang kebijakan pemerintah dalam mengentaskan berbagai masalah kesehatan di masyarakat (Nani Purwati, 2024). Posyandu merupakan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat sekaligus Lembaga Kemasyarakatan desa yang berkontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat (Tuti Surtimanah, 2024).

Sektor pelayanan umum (Posyandu) memegang peranan penting karena secara langsung menangani berbagai permasalahan sosial, termasuk kesehatan yang sedang dihadapi masyarakat (K.F.Zamzam, 2024). Dengan mengingat betapa pentingnya peranan posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan ibu dan anak penduduk setempat, maka perlu untuk membangun tempat posyandu. Kunjungan balita ke posyandu adalah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan misalnya penimbangan, imunisasi, dan penyuluhan gizi. Kunjungan balita ke posyandu yang baik adalah teratur setiap bulan, untuk itu kunjungan balita diberi batasan 8 kali pertahun (Zahrotul Hapipah, 2024).

Lokasi posyandu berada di Dusun IV Desa Sei Sijeggi, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Berjarak sekitar 49,4 km dari Politeknik Negeri Medan. Berikut dokumentasi kegiatan posyandu yang pernah dilakukan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan posyandu pada rumah salah seorang warga

Pada Gambar 2 dapat dilihat beberapa kader posyandu memberikan penyuluhan kepada ibu dan anak. Dalam pelaksanaan posyandu terdapat kader yang membantu menjembatani antara masyarakat dengan tenaga kesehatan dan membantu memecahkan masalah yang dialami masyarakat (Siti Suhartatik, 2022). Dalam menjalankan tugas dan peran, kader posyandu didampingi oleh petugas lapangan atau petugas kesehatan. Kader posyandu diharapkan dapat menjadi ujungtombak dalam pencegahan kasus stunting. Kader posyandu merupakan orang yang dianggap dekat dengan masyarakat, sehingga diharapkan mampu menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan stunting (Nugraheni, 2023). Kegiatan yang dilakukan kader posyandu adalah memberikan penyuluhan stunting serta melaksanakan kegiatan posyandu, yakni pengukuran tinggi/panjang badan serta berat badan bayi dan balita (Khusuma, 2023).

Kegiatan posyandu dilakukan di dalam rumah salah seorang warga. Beberapa kali kader posyandu mengalami kesulitan dalam menentukan lokasi untuk pelaksanaan posyandu bulanan karena tak jarang rumah warga yang biasa digunakan untuk kegiatan tersebut ada hajatan atau tamu sehingga harus mencari lagi alternatif lokasi lain dan sering terjadi berpindah-pindah lokasi. Apabila berpindah tempat kegiatan posyandu tersebut, kendala yang dihadapi yakni sulitnya

menginformasikan kembali tempat kepada seluruh ibu dan anak yang mau ke posyandu. Selain itu, kondisinya di dalam ruangan yang terbatas sehingga kondisinya panas sekali.

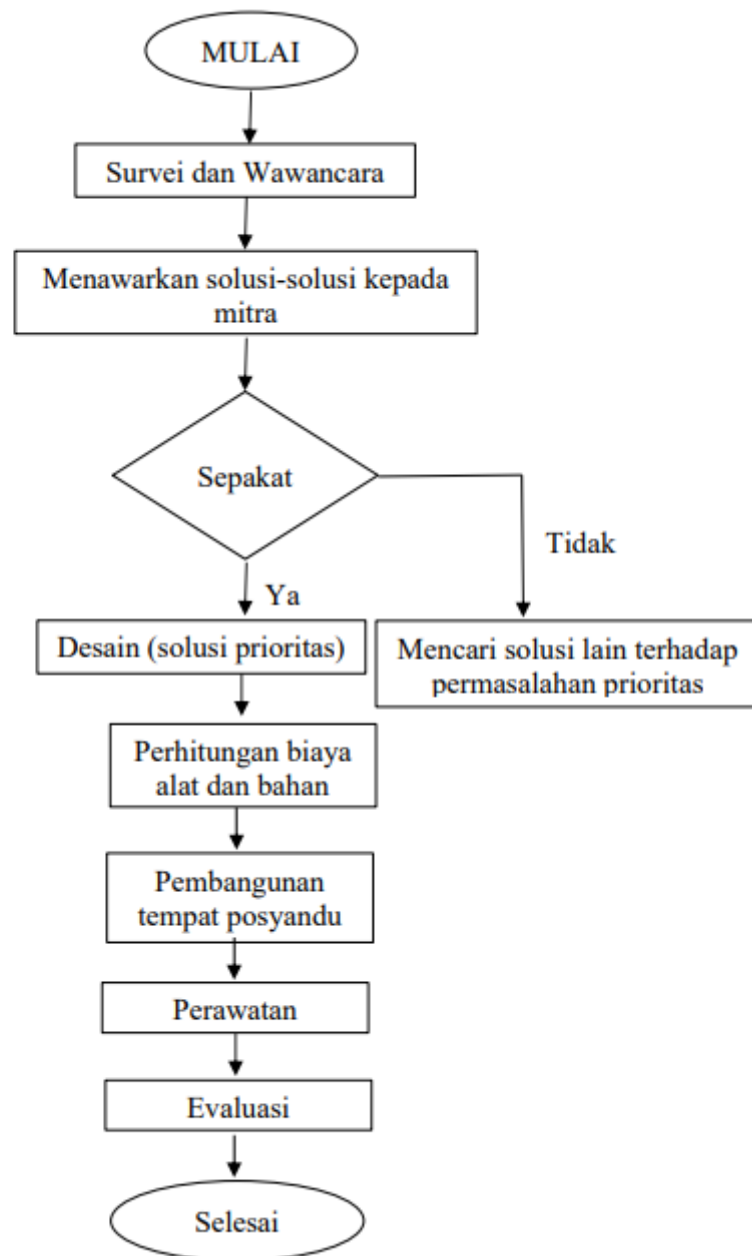


Gambar 2. Kegiatan posyandu pada rumah salah seorang warga

Metode

Adapun tahapan atau langkah-langkah kegiatan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan dapat dilihat pada Gambar 3.

1. Survei dan wawancara, metode survei berupa observasi lapangan dan interview (Azwansyah, 2019). Kegiatan ini dalam rangka melihat masalah-masalah yang dihadapi mitra dengan melihat kondisi dan situasi di tempat mitra serta mewawancarai mitra permasalahan yang dihadapi. Dari tabulasi permasalahan, kesepakatan tim pengabdian dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan yakni dengan membangun tempat posyandu yang aman, nyaman dan tetap.
2. Menawarkan solusi-solusi kepada mitra, dari berbagai permasalahan mitra yang dihadapi, tim pengabdian menawarkan beberapa solusi. Tim pengabdian dan mitra bersepakat untuk menentukan permasalahan prioritas serta mengambil solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut.



Gambar 3. *Flowchart* metode pengerjaan

3. Desain, desain dibuat sebagai acuan untuk proses pelaksanaan pembangunan.
4. Perhitungan biaya alat dan bahan, setelah desain, diperlukan perhitungan biaya alat dan bahan yang disesuaikan dengan dana yang diperoleh dari proposal. Perhitungan rencana anggaran biaya dilaksanakan dengan mendetail sehingga tidak terdapat kesalahan ketika proses pelaksanaan (Chandra Fajar, 2023).
5. Pembangunan tempat posyandu, tim pengabdian akan dibantu mitra dan masyarakat yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan tempat posyandu yang menjadi solusi permasalahan mitra.

6. Perawatan, tempat posyandu yang sudah dibangun, diperlukan perawatan yang dilakukan secara berkala.
7. Evaluasi, setelah pekerjaan selesai, dilakukan evaluasi apakah tempat tersebut sudah berfungsi dengan baik atau tidak.

Hasil dan Pembahasan

Dari beberapa permasalahan mitra yang dihadapi, maka tim pengabdian bersama mitra bersepakat untuk mencari solusi berupa pengadaan tempat/bangunan berupa bangunan posyandu 3x3 m yang terletak pada Dusun IV Desa Sei Sijeggi, Kecamatan Perbaungan, Serdang Bedagai. Pembangunan posyandu ini tidak hanya akan meningkatkan kenyamanan, tetapi juga kualitas layanan kesehatan yang lebih konsisten bagi ibu dan anak di Dusun IV, Desa Sei Sijeggi. Semua pihak berharap bahwa inisiatif ini dapat menjadi contoh bagi wilayah-wilayah lain yang menghadapi masalah serupa.



(a)



(b)

Gambar 4. a) Gambaran bangunan posyandu yang diberikan kepada mitra ; b) Kegiatan serah terima bangunan posyandu

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh kesimpulan, kendala yang dihadapi masyarakat yakni kader posyandu mengalami kesulitan dalam menentukan lokasi untuk pelaksanaan posyandu bulanan karena tak jarang rumah warga yang biasa digunakan untuk kegiatan tersebut ada hajatan atau tamu sehingga harus mencari lagi alternatif lokasi lain dan sering terjadi berpindah-pindah lokasi. Apabila berpindah tempat kegiatan posyandu tersebut, kendala yang dihadapi yakni sulitnya menginformasikan kembali tempat

kepada seluruh ibu dan anak yang mau ke posyandu. Selain itu, kondisinya di dalam ruangan yang terbatas sehingga kondisinya panas sekali. Solusi yang ditawarkan adalah membangun tempat posyandu di halaman rumah ketua posyandu. Pembangunan posyandu ini tidak hanya akan meningkatkan kenyamanan, tetapi juga kualitas layanan kesehatan yang lebih konsisten bagi ibu dan anak di Dusun IV, Desa Sei Sijenggi. Semua pihak berharap bahwa inisiatif ini dapat menjadi contoh bagi wilayah-wilayah lain yang menghadapi masalah serupa.

Ucapan Terima Kasih

Para penulis dengan penuh rasa syukur menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih atas dukungan finansial yang diberikan melalui dana DIPA Politeknik Negeri Medan tahun 2024 dengan nomor kontrak: B/473/PL5/PM.01.01/2024 tertanggal 01 Agustus 2024.

Referensi

- Azwansyah, H. S. (2019). Studi Prioritas Perbaikan Jalan Di Desa Durian Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Teknik Sipil*, 19(1), 25-32.
- Bedagai, B. K. (2023). Kecamatan Perbaungan Dalam Angka . Medan: BPS Kabupaten Serdang Bedagai.
- Chandra Fajar, W. O. (2023). Analisis Rencana Anggaran Biaya Dan Durasi Pekerjaan Perkerasan Jalan Pada Proyek Peningkatan Jalan Weekapoda-Dikira Kabupaten Sumba Barat Daya. *Jurnal Sains Riset Vol 13, No.2*, 505-516.
- K.F.Zamzam, R. A. (2024). Peranan posyandu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Vol. 5 No. 3 : *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 416-423.
- Khusuma, A. I. (2023). Penyuluhan Stunting Dan Kegiatan Posyandu Sebagai Upaya Peningkatan Kewaspadaan Ibu Terhadap Bahaya Gizi Buruk. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7.3, 2849-2856.
- Nani Purwati, A. S. (2024). Implementasi Aplikasi Peringatan Dini Stunting Balita Data pada Posyandu Desa Pejengkolan. *JURNAL ABDIMAS BSI Vol. 7 No. 1*, 99-106.
- Nugraheni, N. &. (2023). Peran Kader Posyandu dalam Mencegah Kasus Stunting di Kelurahan Ngijo. *Lifelong Education Journal*, 83–92.

- Nur Hafifah, Z. A. (2020). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 893–900.
- P3M. (2023). *Buku Panduan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Medan.
- Siti Suhartatik, Z. A. (2022). Peran Kader Posyandu dalam Pemantauan Status Gizi Balita : Literature Review. *Journal of Health Education and Literacy*, 19-25.
- Suwendi, A. B. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Tegal, D. K. (2023, Juni 07). Dinas Kesehatan Kota Tegal. Diambil kembali dari <https://dinkes.tegalkota.go.id/berita/detail/posyandu-manfaat-dan-sejarahnyadi-indonesia#:~:text=POSYANDU%20merupakan%20singkatan%20dari%20Pos%20Pelayanan%20Terpadu.%20Ini,dan%20pengembangan%20anak%20secara%20terpadu%20di%20tingkat%20masyarakat>.
- Tuti Surtimanah, I. N. (2024). Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Posyandu di Era Transformasi Layanan Kesehatan Primer dan Kewirausahaan. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 295-305.
- Vizianti, L. (2022). Peran Dan Fungsi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Dalam Pencegahan Stunting Di Kota Medan. *Universitas Dharmawangsa*, 2716-3083.
- Zahrotul Hapipah, R. R. (2024). Hubungan Kualitas Pelayanan, Fasilitas Kesehatan, Dan Peran Bidan Terhadap Perilaku Ibu Balita Kunjungan Posyandu Di Desa Sukadami Wanayasa Purwakarta Tahun 2022. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 57-68.